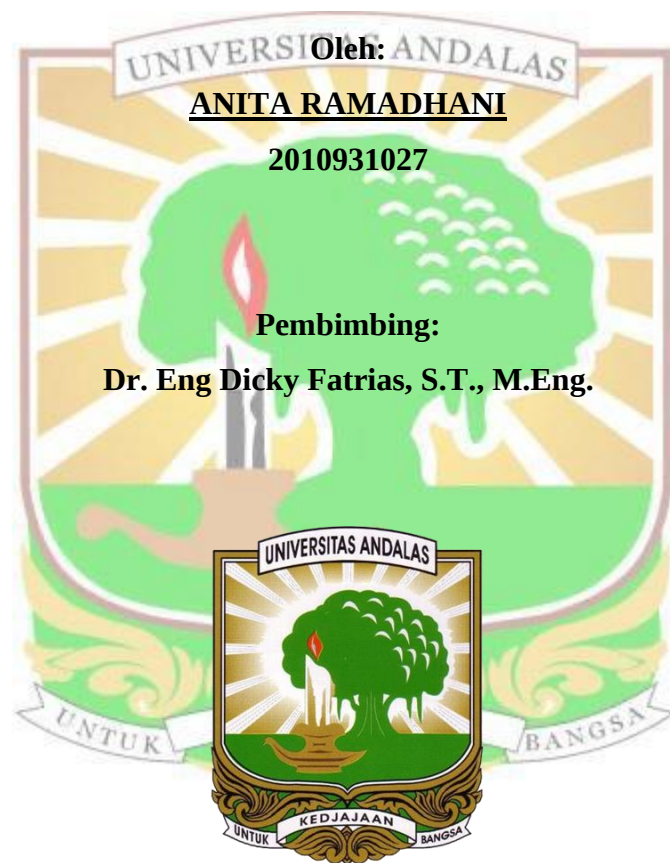


**ASESMEN RISIKO ERGONOMI (*ERGONOMIC RISK
ASSESSMENT*) PADA PEKERJAAN MANUAL (STUDI
KASUS: PT KURNIA GARAM SEJAHTERA)**

TUGAS AKHIR



Oleh:

ANITA RAMADHANI

2010931027

Pembimbing:

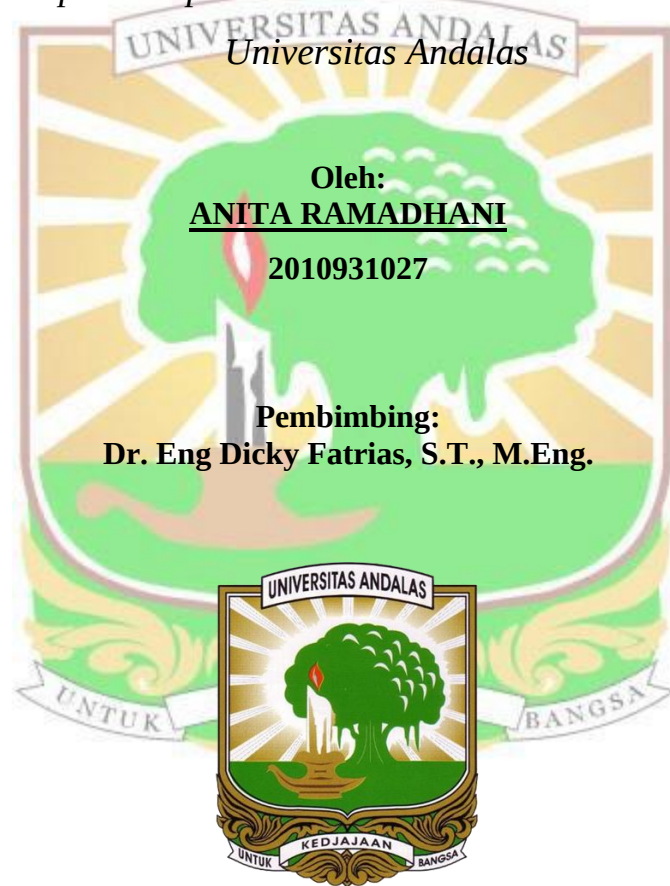
Dr. Eng Dicky Fatrias, S.T., M.Eng.

**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**ASESMEN RISIKO ERGONOMI (*ERGONOMIC RISK
ASSESSMENT*) PADA PEKERJAAN (STUDI KASUS: PT
KURNIA GARAM SEJAHTERA)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program
Sarjanapada Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik*



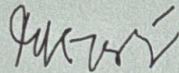
Oleh:
ANITA RAMADHANI
2010931027

Pembimbing:
Dr. Eng Dicky Fatrias, S.T., M.Eng.

**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini berjudul **Asesmen Risiko Ergonomi (*Ergonomic Risk Assessment*) Pada Pekerjaan (Studi Kasus: PT Kurnia Garam Sejahtera)** ditulis dan diserahkan oleh **Anita Ramadhani** sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar **Sarjana Teknik** (Bidang Teknik Industri), telah diperiksa dan oleh karena itu direkomendasikan untuk disahkan dan diterima.



Tanggal: 19 Juni 2025

Dr. Eng Dicky Fatrias, S.T., M.Eng.

NIP. 198101052005011006

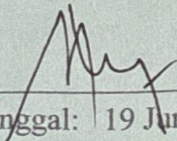
Pembimbing Utama

PANEL PENGUJI

Disahkan oleh Panel Penguji pada Ujian Tugas Akhir

19/06/2025

Tanggal Ujian Tugas Akhir

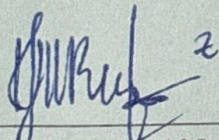


Tanggal: 19 Juni 2025

Dr. Alexie Herryandie Bronto Adi, S.TP., M.T.

NIP. 196507102000031001

Ketua



Tanggal: 19 Juni 2025

Hilma Raimona Zadry, ST. M.Eng, Ph.D

NIP. 198006142006042002

Anggota

Diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik (Bidang Teknik Industri)

Tanggal: 19 Juni 2025

Dr. Eng., Desto Jumenno, M.T.

NIP. 197612182001121003

Ketua Program Sarjana Teknik Industri

Tanggal: 19 Juni 2025

Ir. Elita Amrina, M.Eng., Ph.D.

NIP. 197701262005012001

Ketua Departemen Teknik Industri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini berjudul “Asesmen Risiko Ergonomi (*Ergonomic Risk Assessment*) Pada Pekerjaan (Studi Kasus: PT Kurnia Garam Sejahtera)”. Pembuatan laporan tugas akhir ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam penyelesaian tugas akhir di Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas. Pembuatan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Eng Dicky Fatrias, S.T., M.Eng selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, tenaga, dan waktu selama pembuatan Tugas Akhir.
2. Pihak dari PT Kurnia Garam Sejahtera yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Teman-teman dari berbagai pihak yang telah berkontribusi mendukung dan menemani proses pembuatan Tugas Akhir.
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan mendo'akan penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, demi penulisan yang lebih baik kedepannya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

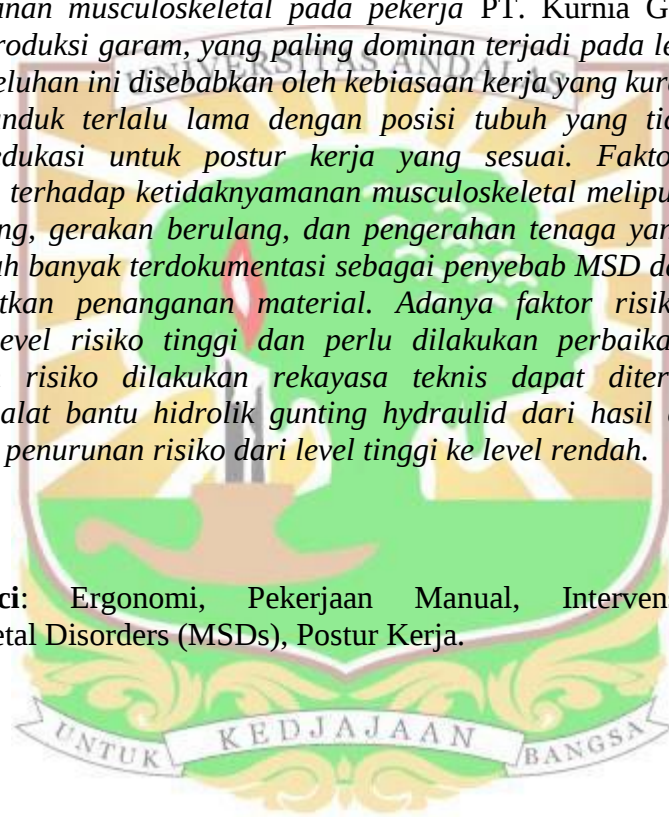
Padang, 2025

Penulis

ABSTRAK

Peran tenaga kerja manusia dalam proses produksi di PT Kurnia Garam Sejahtera, yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi garam di Kota Padang, masih mendominasi terutama pada aktivitas manual seperti penambahan yodium, pengemasan, dan pengangkutan. penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat risiko kerja berdasarkan prinsip ergonomi (ergonomic risk) yang dialami oleh pekerja di PT Kurnia Garam Sejahtera. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 pekerja dari setiap proses produksi, yang mencakup pertanyaan mengenai kenyamanan dan keluhan kesehatan yang dialami. Penelitian ini mengidentifikasi ketidaknyamanan muskuloskeletal pada pekerja PT. Kurnia Garam Sejahtera dalam memproduksi garam, yang paling dominan terjadi pada leher, bahu, dan punggung. Keluhan ini disebabkan oleh kebiasaan kerja yang kurang ergonomis, seperti menunduk terlalu lama dengan posisi tubuh yang tidak ideal, dan kurangnya edukasi untuk postur kerja yang sesuai. Faktor risiko yang berkontribusi terhadap ketidaknyamanan muskuloskeletal meliputi postur tubuh yang canggung, gerakan berulang, dan pengerahan tenaga yang kuat. faktor-faktor ini telah banyak terdokumentasi sebagai penyebab MSD dalam pekerjaan yang melibatkan penanganan material. Adanya faktor risiko kerja maka didapatkan level risiko tinggi dan perlu dilakukan perbaikan. Pendekatan pengendalian risiko dilakukan rekayasa teknis dapat diterapkan melalui penggunaan alat bantu hidrolik gunting hydraulid dari hasil evaluasi REBA menunjukkan penurunan risiko dari level tinggi ke level rendah.

Kata Kunci: Ergonomi, Pekerjaan Manual, Intervensi Ergonomi, Muskuloskeletal Disorders (MSDs), Postur Kerja.



ABSTRACT

The role of human labor in the production process at PT Kurnia Garam Sejahtera, which is engaged in the manufacturing and distribution of salt in Padang City, still dominates, especially in manual activities such as adding iodine, packaging, and transportation. This study aims to assess the level of work risk based on ergonomic principles (ergonomic risk) experienced by workers at PT Kurnia Garam Sejahtera. The method used in this study was a quantitative survey by distributing questionnaires to 20 workers from each production process, which included questions about comfort and health complaints experienced. This study identified musculoskeletal discomfort in PT. Kurnia Garam Sejahtera workers in producing salt, which most dominantly occurred in the neck, shoulders, and back. These complaints are caused by less ergonomic work habits, such as looking down for too long with a non-ideal body position, and lack of education for appropriate work postures. Risk factors that contribute to musculoskeletal discomfort include awkward postures, repetitive movements, and strong exertion. These factors have been widely documented as causes of MSDs in jobs involving material handling. The existence of work risk factors then obtained a high risk level and need to be improved. The risk control approach is carried out technical engineering can be applied through the use of hydraulic scissors hydraulic aids from the results of the REBA evaluation showed a decrease in risk from a high level to a low level.

Keywords: Ergonomics, Ergonomic Intervention, Manual Occupation Musculoskeletal Disorders (MSDs), Work Posture.

